



**BERITA NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA**

---

No.7, 2012

**PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 94/PERMENTAN/OT.140/12/2011**

**TENTANG  
TEMPAT PEMASUKAN DAN PENGELUARAN MEDIA PEMBAWA PENYAKIT  
HEWAN KARANTINA DAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN  
KARANTINA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang: a. bahwa dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 46/Permentan/HK.340/8/2010 telah ditetapkan Tempat-tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Hama dan Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina;
- b. bahwa dengan adanya perubahan kepelabuhanan dan kebandarudaraan nasional, serta untuk lebih meningkatkan pengawasan atas risiko masuk dan menyebarnya penyakit hewan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina, perlu meninjau kembali Peraturan Menteri Pertanian Nomor 46/Permentan/HK.340/8/2010 tentang Tempat-tempat Pemasukan dan Pengeluaran Median Pembawa Hama dan Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina;
- Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3482);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

4956);

5. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2009 tentang Pos (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 146, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5065);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2000 tentang Karantina Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4002);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4196);
8. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
9. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
10. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara, serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I;
11. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.53 Tahun 2002 tentang Tata n Kpelabuhan Nasional;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/4/ 2008 tentang Organisasi, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian;
13. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.11 Tahun 2010 tentang Tata n Kbandarudaraan Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT. 140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN MENTERI PERTANIAN TENTANG TEMPAT PEMASUKAN DAN PENGELUARAN MEDIA PEMBAWA PENYAKIT HEWAN KARANTINA DAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN KARANTINA.

#### Pasal 1

Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina, seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 2

Tempat pemasukan dan pengeluaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1

dapat digunakan sebagai tempat transit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### Pasal 3

Dalam hal untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program Pemerintah dan pemerintah daerah, dapat ditetapkan tempat pemasukan dan pengeluaran media pembawa penyakit hewan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina di luar tempat pemasukan dan pengeluaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 yang bersifat insidentil.

### Pasal 4

- (1) Tempat pemasukan dan pengeluaran yang bersifat insidentil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ditetapkan oleh Menteri.
- (2) Menteri dalam menetapkan tempat pemasukan dan pengeluaran yang bersifat insidentil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didasarkan pada pertimbangan teknis yang disampaikan oleh Kepala Badan Karantina Pertanian.
- (3) Tempat pemasukan dan pengeluaran yang bersifat insidentil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk 1 (satu) kali pemasukan atau pengeluaran.

### Pasal 5

- (1) Perorangan atau badan usaha sebagai pelaksana program Pemerintah dan/atau pemerintah daerah dapat mengajukan permohonan penetapan tempat pemasukan atau pengeluaran yang bersifat insidentil.
- (2) Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajukan secara tertulis kepada Menteri melalui Kepala Badan Karantina Pertanian dengan dilengkapi dokumen:
  - a. persyaratan atau penunjukan sebagai pelaksana program Pemerintah atau pemerintah daerah;
  - b. keterangan program instansi Pemerintah atau pemerintah daerah;
  - c. rekomendasi dinas setempat yang membidangi fungsi kesehatan hewan atau perlindungan tanaman; dan
  - d. identitas pemohon.
- (3) Bentuk permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) seperti tercantum pada Format.

### Pasal 6

- (1) Kepala Badan Karantina Pertanian setelah menerima permohonan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) melakukan verifikasi kelengkapan, keabsahan, dan kebenaran isi dokumen dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) hari kerja.
- (2) Pelaksanaan verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani atau Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati.

- (3) Kepala Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani atau Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati sebagaimana dimaksud pada ayat (2) melaporkan hasil verifikasi kelengkapan, keabsahan, dan kebenaran isi dokumen kepada Kepala Badan Karantina Pertanian.
- (4) Berdasarkan hasil verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Kepala Badan Karantina Pertanian dapat menolak atau menerima permohonan.
- (5) Dalam hal hasil verifikasi dinyatakan tidak lengkap, tidak sah dan/atau tidak benar oleh Kepala Badan Karantina Pertanian dilakukan penolakan dengan disertai alasan secara tertulis kepada pemohon.

#### Pasal 7

- (1) Permohonan yang telah lengkap, sah dan benar, Kepala Badan Karantina Pertanian menugaskan Kepala UPT Karantina Pertanian setempat untuk melakukan penilaian kelayakan teknis tempat pemasukan atau pengeluaran yang bersifat insidentil.
- (2) Kepala UPT Karantina Pertanian setempat paling lama 5 (lima) hari kerja setelah menerima surat penugasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus telah membentuk Tim Penilai Kelayakan Teknis untuk melakukan penilaian berdasarkan pertimbangan analisis risiko.
- (3) Selain pertimbangan analisis risiko sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Tim harus menilai kelayakan:
  - a. fasilitas untuk bongkar muat media pembawa yang dimasukkan atau dikeluarkan; dan
  - b. prasarana dan sarana yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan tindakan karantina.
- (4) Tim Penilai Kelayakan Teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dalam jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah menerima penugasan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus menyampaikan laporan hasil penilaian secara tertulis kepada Kepala UPT Karantina Pertanian setempat.
- (5) Laporan hasil penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (4) paling lambat dalam jangka waktu 2 (dua) hari kerja disampaikan oleh Kepala UPT Karantina Pertanian setempat kepada Kepala Badan Karantina Pertanian.

#### Pasal 8

- (1) Dalam hal hasil penilaian yang disampaikan oleh Kepala UPT Karantina setempat tidak memenuhi kelayakan teknis, Kepala Badan Karantina Pertanian menolak permohonan penetapan tempat pemasukan atau pengeluaran yang bersifat insidentil.
- (2) Dalam hal hasil penilaian yang disampaikan oleh Kepala UPT Karantina setempat memenuhi kelayakan teknis, oleh Kepala Badan Karantina disampaikan kepada Menteri untuk ditetapkan sebagai tempat pemasukan atau pengeluaran yang bersifat insidentil.

## Pasal 9

- (1) Dalam hal permohonan yang disampaikan kepada Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) menurut pertimbangan strategi dapat ditolak untuk penetapan sebagai tempat pemasukan atau pengeluaran yang bersifat isidentil.
- (2) Penolakan sebagaimana dimaksud ayat (1) dilakukan oleh Kepala Badan Karantina Pertanian atas nama Menteri Pertanian.
- (3) Dalam hal permohonan yang disampaikan kepada Menteri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menurut pertimbangan strategi diterima, ditetapkan sebagai tempat pemasukan atau pengeluaran yang bersifat isidentil dalam bentuk Keputusan Menteri.

## Pasal 10

Dengan diundangkannya Peraturan Menteri ini, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 46/Permentan/HK.340/8/2010 tentang Tempat-tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Hama dan Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

## Pasal 11

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri Pertanian ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 29 Desember 2011  
MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

SUSWONO

Diundangkan di Jakarta  
Pada tanggal 3 Januari 2012  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

=====

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK  
INDONESIA NOMOR 94/PERMENTAN/OT.140/12/2011  
TENTANG TEMPAT PEMASUKAN DAN  
PENGELUARAN MEDIA PEMBAWA PENYAKIT  
HEWAN KARANTINA DAN ORGANISME  
PENGANGGU TUMBUHAN KARANTINA

9. TEMPAT-TEMPAT PEMASUKAN MEDIA PEMBAWA HAMA DAN PENYAKIT HEWAN  
KARANTINA DAN ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN KARANTINA KE DALAM  
WILAYAH NEGARA RI (IMPOR)

A. Bandar Udara

No.	Bandar Udara	Lokasi	UPT
1.	Sultan Iskandar Muda	Banda Aceh	SKP Kelas I Banda Aceh
2.	Maimun Saleh	Sabang	SKP Kelas I Banda Aceh
3.	Polonia	Medan	BKP Kelas II Medan
4.	Hang Nadim	Batam	BKP Kelas I Batam
5.	Sultan Syarif Kasim II	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
6.	Raja Haji Fisabilillah	Tanjung Pinang	BKP Kelas II Tg. Pinang
7.	Minangkabau	Padang	BKP Kelas I Padang
8.	Sultan Mahmud Badaruddin II	Palembang	BKP Kelas I Palembang
9.	Soekarno-Hatta	Tangerang	BBKP Soekarno Hatta
10.	Halim Perdanakusuma	Jakarta	BBKP Soekarno Hatta
11.	Husein Sastranegara	Bandung	SKP Kelas I Bandung
12.	Ahmad Yani	Semarang	BKP Kelas I Semarang
13.	Adi Sucipto	Yogyakarta	BKP Kelas II Yogyakarta
14.	Adi Sumarmo	Surakarta	BKP Kelas II Yogyakarta
15.	Juanda	Surabaya	BBKP Surabaya
16.	Supadio	Kubu Raya	BKP Kelas I Pontianak
17.	Sepinggan	Balikpapan	BKP Kelas I Balikpapan
18.	Juwata	Tarakan	BKP Kelas II Tarakan
19.	Ngurah Rai	Denpasar	BKP Kelas I Denpasar
20.	Bandara Internasional Lombok	Lombok Tengah	BKP Kelas I Mataram
21.	Eltari	Kupang	BKP Kelas I Kupang
22.	Hassanudin	Makassar	BBKP Makassar
23.	Sam Ratulangi	Manado	BKP Kelas I Manado
24.	Pattimura	Ambon	SKP Kelas I Ambon
25.	Sentani	Jayapura	BKP Kelas I Jayapura
26.	Mopah	Merauke	SKP Kelas I Merauke
27.	Frans Kaisiepo	Biak	SKP Kelas I Biak
28.	Moses Kilangin	Timika	SKP Kelas I Timika

B. Pelabuhan Laut/Pelabuhan Sungai

<b>No.</b>	<b>Pelabuhan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>UPT</b>
1.	Malahayati	Banda Aceh	SKP Kelas I Banda Aceh
2.	Lhok Seumawe	Lhok Seumawe	SKP Kelas I Banda Aceh
3.	Sabang	Sabang	SKP Kelas I Banda Aceh
4.	Kuala Langsa	Kuala Langsa	SKP Kelas I Banda Aceh
5.	Belawan	Belawan	BBKP Belawan
6.	Sibolga	Sibolga	BBKP Belawan
7.	Kuala Tanjung	Asahan	SKP Kls I Tg. Balai Asahan
8.	Teluk Nibung	Tanjung Balai	SKP Kls I Tg. Balai Asahan
9.	Siak Sri Indrapura	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
10.	Dumai	Dumai	BKP Kelas I Pekanbaru
11.	Bengkalis	Bengkalis	BKP Kelas I Pekanbaru
12.	Tembilahan	Tembilahan	BKP Kelas I Pekanbaru
13.	Kuala Enok	Riau	BKP Kelas I Pekanbaru
14.	Sri Bintan Pura	Tanjung Pinang	BKP Kelas II Tg. Pinang
15.	Pulau Bulan	Pulau Bulan	BKP Kelas II Tg. Pinang
16.	Tanjung Balai Karimun	Tg Balai Karimun	SKP Kelas II Tg. Balai Karimun
17.	Tanjung Batu	Karimun	SKP Kelas II Tg. Balai Karimun
19.	Talang Duku	Jambi	BKP Kelas I Jambi
20.	Kuala Tungkal	Jambi	BKP Kelas I Jambi
21.	Muara Sabak	Jambi	BKP Kelas I Jambi
22.	Boom Baru	Palembang	BKP Kelas I Palembang
23.	Pulau Baai	Bengkulu	SKP Kelas I Bengkulu
24.	Pangkal Balam	Pangkal Pinang	BKP Kelas II Pangkal Pinang
25.	Tanjung Pandan	Tanjung Pandan	BKP Kelas II Pangkal Pinang
26.	Panjang	Bandar Lampung	BKP Kelas I Bandar Lampung
27.	Ciwandan	Banten	BKP Kelas II Cilegon
28.	Merak Mas	Banten	BKP Kelas II Cilegon
29.	Cigading	Banten	BKP Kelas II Cilegon
30.	Bojanegara	Banten	BKP Kelas II Cilegon
31.	Tanjung Priok	Jakarta	BBKP Tanjung Priok
32.	Cirebon	Cirebon	SKP Kelas I Bandung
33.	Tanjung Emas	Semarang	BKP Kelas I Semarang
34.	Tanjung Intan	Cilacap	SKP Kelas I Cilacap
35.	Tanjung Perak	Surabaya	BBKP Surabaya
36.	Dwikora	Pontianak	BKP Kelas I Pontianak
37.	Sintete	Sintete (Sambas)	BKP Kelas I Pontianak
38.	Sampit	Sampit	BKP Kelas II Palangkaraya
39.	Panglima Utar Kumai	Pangkalanbun	BKP Kelas II Palangkaraya
40.	Sukamara	Sukamara	BKP Kelas II Palangkaraya
41.	Seruyan	Seruyan	BKP Kelas II Palangkaraya
42.	Trisakti	Banjarmasin	BKP Kelas I Banjarmasin
43.	Semayang	Balikpapan	BKP Kelas I Balikpapan
44.	Sangatta	Kutai Timur	SKP Kelas I Samarinda
45.	Samarinda	Samarinda	SKP Kelas I Samarinda
46.	Nunukan	Nunukan	BKP Kelas II Tarakan
47.	Sebatik	Sebatik	BKP Kelas II Tarakan
48.	Benoa	Denpasar	BKP Kelas I Denpasar
49.	Lembar	Lembar	BKP Kelas I Mataram
50.	Badas	Sumbawa	SKP Kelas I Sumbawa Besar
51.	Benete	Sumbawa	SKP Kelas I Sumbawa Besar
52.	Ipi	Ende	SKP Kelas II Ende

53.	Tenau	Kupang	BKP Kelas I Kupang
54.	Soekarno-Hatta	Makassar	BBKP Makassar
55.	Pare-pare	Pare-pare	SKP Kelas I Pare-pare
56.	Pantoloan	Palu	BKP Kelas II Palu
57.	Kendari	Kendari	BKP Kelas II Kendari
58.	Baubau	Baubau	BKP Kelas II Kendari
59.	Gorontalo	Gorontalo	BKP Kelas II Gorontalo
60.	Bitung	Bitung	BKP Kelas I Manado
61.	Tahuna	Sangihe	BKP Kelas I Manado
62.	Melanguare	Talaud	BKP Kelas I Manado
63.	Ahmad Yani	Ternate	BKP Kelas II Ternate
64.	Daruba	Morotai	BKP Kelas II Ternate
65.	Ahmad Yani	Ternate	BKP Kelas II Ternate
66.	Jayapura	Jayapura	BKP Kelas I Jayapura
67.	Biak	Biak	SKP Kelas I Biak
68.	Fakfak	Fakfak	SKP Kelas I Sorong
69.	Sorong	Sorong	SKP Kelas I Sorong
70.	Manokwari	Manokwari	SKP Kelas II Manokwari
71.	Amamapare	Timika	SKP Kelas I Timika
72.	Merauke	Merauke	SKP Kelas I Merauke
73.	Sekupang	Batam	BKP Kelas I Batam
74.	Batu Ampar	Batam	BKP Kelas I Batam
75.	Kabil	Batam	BKP Kelas I Batam
76.	Harbourbay	Batam	BKP Kelas I Batam
77.	Waterfront	Batam	BKP Kelas I Batam
78.	Nongsa	Batam	BKP Kelas I Batam

#### C. Pos Pemeriksaan Lintas Batas

No	Perbatasan	Lokasi	UPT
1.	PPLB Entikong	Kab. Sanggau	SKP Kelas I Entikong
2.	PPLB Nanga Badau	Kab. Kapuas Hulu	SKP Kelas I Entikong
3.	PPLB Jagoi Babang	Kab. Bengkayang	SKP Kelas I Entikong
4.	PPLB Senaning	Kab. Sintang	SKP Kelas I Entikong
5.	PPLB Aruk	Kab. Sambas	SKP Kelas I Entikong
6.	PPLB Mota'ain	Atambua	BKP Kelas I Kupang
7.	PPLB Metameuk	Atambua	BKP Kelas I Kupang
8.	PPLB Napan	Atambua	BKP Kelas I Kupang
9.	PPLB Skow	Jayapura	BKP Kelas I Jayapura
10.	PPLB Sota	Sota	SKP Kelas I Merauke

#### D. Kantor Pos

No.	Kantor Pos	Lokasi	UPT
1.	Banda Aceh	Banda Aceh	SKP Kelas I Banda Aceh
2.	Medan	Medan	BKP Kelas II Medan
3.	Tanjung Pinang	Tanjung Pinang	BKP Kelas II Tg.Pinang
4.	Pekanbaru	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
5.	Batam	Batam	BKP Kelas I Batam
6.	Padang	Padang	BKP Kelas I Padang
7.	Jambi	Jambi	BKP Kelas I Jambi



8.	Palembang	Palembang	BKP Kelas I Palembang
9.	Bengkulu	Bengkulu	SKP Kelas I Bengkulu
10.	Bandar Lampung	Bandar Lampung	BKP Kelas I Bandar Lampung
11.	Jakarta	Jakarta	BBKP Tanjung Priok
12.	Bogor	Bogor	BBKP Tanjung Priok
13.	Soekarno-Hatta	Tangerang	BBKP Soekarno Hatta
14.	Bandung	Bandung	SKP Kelas I Bandung
15.	Semarang	Semarang	BKP Kelas I Semarang
16.	Yogyakarta	Yogyakarta	BKP Kelas II Yogyakarta
17.	Surabaya	Surabaya	BBKP Surabaya
18.	Kediri	Kediri	BBKP Surabaya
19.	Pontianak	Pontianak	BKP Kelas I Pontianak
20.	Balikpapan	Balikpapan	BKP Kelas I Balikpapan
21.	Tarakan	Tarakan	BKP Kelas II Tarakan
22.	Denpasar	Denpasar	BKP Kelas I Denpasar
23.	Mataram	Mataram	BKP Kelas I Mataram
24.	Kupang	Kupang	BKP Kelas I Kupang
25.	Makassar	Makassar	BBKP Makassar
26.	Manado	Manado	BKPKelas I Manado
27.	Ambon	Ambon	SKP Kelas I Ambon
28.	Ternate	Ternate	BKP Kelas II Ternate
29.	Jayapura	Jayapura	BKP Kelas I Jayapura
30.	Sorong	Kota Sorong	SKP Kelas I Sorong
31.	Timika	Kota Timika	SKP Kelas I Timika

#### E. Dry Port

No.	Dry Port	Lokasi	UPT
1	Gede Bage	Bandung	SKP Kelas I Bandung
2.	Cikarang	Cikarang	BBKP Tanjung Priok

### 35. TEMPAT-TEMPAT PENGELUARAN MEDIA PEMBAWA HAMA DAN PENYAKIT HEWAN KARANTINA DAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN KARANTINA DARI DALAM WILAYAH NEGARA RI (EKSPOR)

#### A. Bandar Udara

No.	Nama Bandar Udara	Lokasi	UPT
1.	Sultan Iskandar Muda	Banda Aceh	SKP Kelas I Banda Aceh
2.	Maimun Saleh	Sabang	SKP Kelas I Banda Aceh
3.	Polonia	Medan	BKP Kelas II Medan
4.	Hang Nadim	Batam	BKP Kelas I Batam
5.	Sultan Syarif Kasim II	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
6.	Raja Haji Fisabilillah	Tanjung Pinang	BKP Kelas II Tanjung Pinang
7.	Minangkabau	Padang	BKP Kelas I Padang
8.	Sultan Mahmud Badaruddin II	Palembang	BKP Kelas I Palembang
9.	Depati Amir	Pangkal Pinang	BKP Kelas II Pangkal Pinang
10.	HAS Hanadjoedin	Tanjung Pandan	BKP Kelas II Pangkal
11.	Sultan Thaha	Jambi	BKP Kelas I Jambi
12.	Fatmawati Soekarno	Bengkulu	SKP Kelas I Bengkulu
13.	Raden Inten II	Bandar Lampung	BKP Kelas I Bandar Lampung
14.	Soekarno-Hatta	Tangerang	BBKP Soekarno-Hatta
15.	Halim Perdanakusuma	Jakarta	BBKP Soekarno-Hatta

16.	Husein Sastranegara	Bandung	SKP Kelas I Bandung
17.	Ahmad Yani	Semarang	BKP Kelas I Semarang
18.	Adi Sucipto	Yogyakarta	BKP Kelas II Yogyakarta
19.	Adi Sumarmo	Surakarta	BKP Kelas II Yogyakarta
20.	Juanda	Surabaya	BBKP Surabaya
21.	Supadio	Kubu Raya	BKP Kelas I Pontianak
22.	Sepinggal	Balikpapan	BKP Kelas I Balikpapan
23.	Tjilik Riwut	Palangkaraya	BKP Kelas II Palangkaraya
24.	Iskandar	Pangkalanbun	BKP Kelas II Palangkaraya
25.	Juwata	Tarakan	BKP Kelas II Tarakan
26.	Syamsuddin Noor	Banjarmasin	BKP Kelas I Banjarmasin
27.	Ngurah Rai	Denpasar	BKP Kelas I Denpasar
28.	Bandara Internasional Lombok	Lombok Tengah	BKP Kelas I Mataram
29.	Eltari	Kupang	BKP Kelas I Kupang
30.	M. Salahuddin	Bima	SKP Kelas I Sumbawa Besar
31.	Jalaluddin	Gorontalo	BKP Kelas II Gorontalo
32.	Mutiara	Palu	BKP Kelas II Palu
33.	Wolter Monginsidi	Kendari	BKP Kelas II Kendari
34.	Hassanudin	Makassar	BBKP Makassar
35.	Sam Ratulangi	Manado	BKP Kelas I Manado
36.	Pattimura	Ambon	SKP Kelas I Ambon
37.	Sultan Babullah	Ternate	BKP Kelas II Ternate
38.	Domine Edward Osok	Kota Sorong	SKP Kelas I Sorong
39.	Sentani	Jayapura	BKP Kelas I Jayapura
40.	Frans Kaisiepo	Biak	SKP Kelas I Biak
41.	Mopah	Merauke	SKP Kelas I Merauke
42.	Moses Kilangin	Timika	SKP Kelas I Timika

No.	Pelabuhan	Lokasi	UPT
1.	Malahayati/Krueng Raya	Banda Aceh	SKP Kelas I Banda Aceh
2.	Lhok Seumawe	Lhok Seumawe	SKP Kelas I Banda Aceh
3.	Sabang	Sabang	SKP Kelas I Banda Aceh
4.	Meulaboh	Meulaboh	SKP Kelas I Banda Aceh
5.	Kuala Langsa	Kuala Langsa	SKP Kelas I Banda Aceh
6.	Belawan	Belawan	BBKP Belawan
7.	Sibolga	Sibolga	BBKP Belawan
8.	Gunung Sitoli	Gunung Sitoli	BBKP Belawan
9.	Teluk Nibung	Tanjung Balai	SKP Kelas I Tj. Balai Asahan
10.	Kuala Tanjung	Asahan	SKP Kelas I Tj. Balai Asahan
11.	Tanjung Tiram	Batubara	SKP Kelas I Tj. Balai Asahan
12.	Tanjung Balai Karimun	Tg Balai Karimun	SKP Kelas II Tj. Balai Karimun
13.	Tanjung Batu	Kep. Riau	SKP Kelas II Tj. Balai Karimun
14.	Rumbai	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
15.	Tanjung Buton	Kab. Siak	BKP Kelas I Pekanbaru
16.	Sungai Pakning	Kab. Bengkalis	BKP Kelas I Pekanbaru
17.	Dumai	Dumai	BKP Kelas I Pekanbaru
18.	Pelintang	Dumai	BKP Kelas I Pekanbaru
19.	Lubuk Gaung	Dumai	BKP Kelas I Pekanbaru
20.	Petak Panjang	Dumai	BKP Kelas I Pekanbaru
21.	Bengkalis	Bengkalis	BKP Kelas I Pekanbaru
22.	Tembilahan	Tembilahan	BKP Kelas I Pekanbaru
23.	Selat Panjang	Selat Panjang	BKP Kelas I Pekanbaru
24.	Sungai Guntung	Sungai Guntung	BKP Kelas I Pekanbaru

25.	Kuala Enok	Kuala Enok	BKP Kelas I Pekanbaru
26.	Kuala Gaung	Kuala Gaung	BKP Kelas I Pekanbaru
27.	Siak Sri Indrapura	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
28.	Sungai Duku	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
29.	Sri Bayantan	Kab. Bintan	BKP Kelas II Tanjung Pinang
30.	Pelantar II	Tanjung Pinang	BKP Kelas II Tanjung Pinang
31.	Teluk Pinang	Teluk Pinang	BKP Kelas II Tanjung Pinang
32.	Sri Bintan Pura	Tanjung Pinang	BKP Kelas II Tanjung Pinang
33.	Tanjung Uban	Kep. Riau	BKP Kelas II Tanjung Pinang
34.	Sri Payung Batu Enam	Tanjung Pinang	BKP Kelas II Tanjung Pinang
35.	Sekupang	Batam	BKP Kelas I Batam
36.	Batu Ampar	Batam	BKP Kelas I Batam
37.	Kabil	Batam	BKP Kelas I Batam
38.	Harbour bay	Batam	BKP Kelas I Batam
39.	Waterfront	Batam	BKP Kelas I Batam
40.	Nongsa	Batam	BKP Kelas I Batam
41.	Teluk Bayur	Padang	BKP Kelas I Padang
42.	Kuala Tungkal	Jambi	BKP Kelas I Jambi
43.	Talang Duku	Jambi	BKP Kelas I Jambi
44.	Muara Saba	Jambi	BKP Kelas I Jambi
45.	Pulau Baai	Bengkulu	SKP Kelas I Bengkulu
46.	Boom Baru	Palembang	BKP Kelas I Palembang
47.	Pangkal Balam	Pangkal Pinang	BKP Kelas II Pangkal Pinang
48.	Muntok	Bangka	BKP Kelas II Pangkal Pinang
49.	Sungai Selan	Bangka	BKP Kelas II Pangkal Pinang
50.	Tanjung Pandan	Tanjung pandan	BKP Kelas II Pangkal Pinang
51.	Panjangnya	Belitung	BKP Kelas II Pangkal Pinang
52.	Manggar	Belitung	BKP Kelas II Pangkal Pinang
53.	Panjang	Bandar Lampung	BKP Kelas I Bandar Lampung
54.	Ciwandan	Banten	BKP Kelas II Cilegon
55.	Cigading	Banten	BKP Kelas II Cilegon
56.	Merak Mas	Banten	BKP Kelas II Cilegon
57.	Bojanegara	Banten	BKP Kelas II Cilegon
58.	Tanjung Priok	Jakarta	BBKP Tanjung Priok
59.	Cirebon	Cirebon	SKP Kelas I Bandung
60.	Tanjung Emas	Semarang	BKP Kelas I Semarang
61.	Tanjung Intan	Cilacap	SKP Kelas I Cilacap
62.	Tanjung Perak	Surabaya	BBKP Surabaya
63.	Tanjung Wangi	Banyuwangi	BBKP Surabaya
64.	Gresik	Gresik	BBKP Surabaya
65.	Sintete	Sintete (Sambas)	BKP Kelas I Pontianak
66.	Sampit	Sampit	BKP Kelas II Palangkaraya
67.	Panglima Utar Kumai	Pangkalanbun	BKP Kelas II Palangkaraya
68.	Sukamara	Sukamara	BKP Kelas II Palangkaraya
69.	Seruyan	Seruyan	BKP Kelas II Palangkaraya
70.	Trisakti	Banjarmasin	BKP Kelas I Banjarmasin
71.	Semayang	Balikpapan	BKP Kelas I Balikpapan
72.	Sangatta	Kutai Timur	SKP Kelas I Samarinda
73.	Samarinda	Samarinda	SKP Kelas I Samarinda
74.	Bontang	Bontang	SKP Kelas I Samarinda
75.	Lingkass	Tarakan	BKP Kelas II Tarakan
76.	Nunukan	Nunukan	BKP Kelas II Tarakan
77.	Sebatik	Sebatik	BKP Kelas II Tarakan

78.	Benoa	Denpasar	BKP Kelas I Denpasar
79.	Celukan Bawang	Bali	BKP Kelas I Denpasar
80.	Lembar	Lembar	BKP Kelas I Mataram
81.	Benete	Sumbawa Barat	SKP Kelas I Sumbawa Besar
82.	Badas	Sumbawa Besar	SKP Kelas I Sumbawa Besar
83.	Bima	Bima	SKP Kelas I Sumbawa Besar
84.	Reo	Flores	SKP Kelas II Ende
85.	Ipi	Ende	SKP Kelas II Ende
86.	Kalabahi	Alor	BKP Kelas I Kupang
87.	Marapokot	Ende	SKP Kelas II Ende
88.	Maumere	Ende	SKP Kelas II Ende
89.	Waingapu	Sumba Timur	BKP Kelas I Kupang
90.	Larantuka	Larantuka	SKP Kelas II Ende
91.	Maumbawa	Ende	SKP Kelas II Ende
92.	Aimere	Ende	SKP Kelas II Ende
93.	Lembata	Lembata	SKP Kelas II Ende
94.	Tenau	Kupang	BKP Kelas I Kupang
95.	Atapupu	Belu	BKP Kelas I Kupang
96.	Wini	TTU	BKP Kelas I Kupang
97.	Seba	Sabu	BKP Kelas I Kupang
98.	Baa	Rote	BKP Kelas I Kupang
99.	Pantar	Alor	BKP Kelas I Kupang
100.	Soekarno-Hatta	Makassar	BBKP Makassar
101.	Pomalaa	Pomalaa	BKP Kelas II Kendari
102.	Pautere	Makassar	BBKP Makassar
103.	Selayar	Selayar	BBKP Makassar
104.	Balantan	Malili, Kab. Luwu Utara	SKP Kelas I Pare-pare
105.	Bulukumba	Bulukumba	BBKP Makassar
106.	Jeneponto	Jeneponto	BBKP Makassar
107.	Mamuju	Mamuju	SKP Kelas II Mamuju
108.	Nusantara Pare-pare	Pare-pare	SKP Kelas I Pare-pare
109.	Baubau	Baubau	BKP Kelas II Kendari
110.	Kendari	Kendari	BKP Kelas II Kendari
111.	Kolaka	Kolaka	BKP Kelas II Kendari
112.	Pantoloan	Pantoloan	BKP Kelas II Palu
113.	Donggala	Donggala	BKP Kelas II Palu
114.	Bitung	Bitung	BKP Kelas I Manado
115.	Tahuna	Sangihe	BKP Kelas I Manado
116.	Melanguane	Talaud	BKP Kelas I Manado
117.	Lirang	Talaud	BKP Kelas I Manado
118.	Amurang	Minahasa Selatan	BKP Kelas I Manado
119.	Kwandang	Kwandang	BKP Kelas II Gorontalo
120.	Anggrek	Gorontalo	BKP Kelas II Gorontalo
121.	Gorontalo	Gorontalo	BKP Kelas II Gorontalo
122.	Ahmad Yani	Ternate	BKP Kelas II Ternate
123.	Daruba	Morotai	BKP Kelas II Ternate
124.	Jayapura	Jayapura	BKP Kelas I Jayapura
125.	Biak	Biak	SKP Kelas I Biak
126.	Serui	Serui	SKP Kelas I Biak
127.	Fakfak	Fakfak	SKP Kelas I Sorong
128.	Sorong	Sorong	SKP Kelas I Sorong
129.	Manokwari	Manokwari	SKP Kelas II Manokwari
130.	Amamapare	Timika	SKP Kelas I Timika

131.	Merauke	Merauke	SKP Kelas I Merauke
132.	Asikie	Boven Digul	SKP Kelas I Merauke

#### C. Pos Pemeriksaan Lintas Batas

No.	Perbatasan	Lokasi	UPT
1.	PPLB Entikong	Kab. Sanggau	SKP Kelas I Entikong
2.	PPLB Nanga Badau	Kab. Kapuas Hulu	SKP Kelas I Entikong
3.	PPLB Jagoi Babang	Kab. Bengkayang	SKP Kelas I Entikong
4.	PPLB Senaning	Kab. Sintang	SKP Kelas I Entikong
5.	PPLB Aruk	Kab. Sambas	SKP Kelas I Entikong
6.	PPLB Mota'ain	Atambua	BKP Kelas I Kupang
7.	PPLB Metameuk	Atambua	BKP Kelas I Kupang
8.	PPLB Napan	Atambua	BKP Kelas I Kupang
9.	PPLB Skow	Jayapura	BKP Kelas I Jayapura
10.	PPLB Sota	Sota	SKP Kelas I Merauke

#### D. Kantor Pos

NO	Kantor Pos	Lokasi	
1.	Banda Aceh	Banda Aceh	SKP Kelas I Banda Aceh
2.	Medan	Medan	BKP Kelas II Medan
3.	Pematang Siantar	Pematang Siantar	BKP Kelas II Medan
4.	Tanjung Pinang	Tanjung Pinang	BKP Kelas II Tanjung Pinang
5.	Pekanbaru	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
6.	Jambi	Jambi	BKP Kelas I Jambi
7.	Batam	Batam	BKP Kelas I Batam
8.	Padang	Padang	BKP Kelas I Padang
9.	Palembang	Palembang	BKP Kelas I Palembang
10.	Bengkulu	Bengkulu	SKP Kelas I Bengkulu
11.	Bandar Lampung	Bandar Lampung	BKP Kelas I Bandar Lampung
12.	Jakarta	Jakarta	BBKP Tanjung Priok
13.	Bogor	Bogor	BBKP Tanjung Priok
14.	Soekarno-Hatta	Tangerang	BBKP Soekarno-Hatta
15.	Besar Bandung	Bandung	SKP Kelas I Bandung
16.	Semarang	Semarang	BKP Kelas I Semarang
17.	Yogyakarta	Yogyakarta	BKP Kelas II Yogyakarta
18.	Surabaya	Surabaya	BBKP Surabaya
19.	Kediri	Kediri	BBKP Surabaya
20.	Pontianak	Pontianak	BKP Kelas I Pontianak
21.	Balikpapan	Balikpapan	BKP Kelas I Balikpapan
22.	Tarakan	Tarakan	BKP Kelas II Tarakan
23.	Denpasar	Denpasar	BKP Kelas I Denpasar
24.	Mataram	Mataram	BKP Kelas I Mataram
25.	Kupang	Kupang	BKP Kelas I Kupang
26.	Makassar	Makassar	BBKP Makassar
27.	Manado	Manado	BKP Kelas I Manado
28.	Ambon	Ambon	SKP Kelas I Ambon
29.	Ternate	Ternate	BKP Kelas II Ternate
30.	Jayapura	Jayapura	BKP Kelas I Jayapura
31.	Timika	Timika	SKP Kelas I Timika
32.	Sorong	Kota Sorong	SKP Kelas I Sorong

## E. Dry Port

No.	Dry Port	Lokasi	UPT
1.	Gede Bage	Bandung	SKP Kelas I Bandung
2.	Cikarang	Cikarang	BBKP Tanjung Priok

- (61) TEMPAT-TEMPAT PEMASUKAN DAN PENGELUARAN MEDIA PEMBAWA HAMA DAN PENYAKIT HEWAN KARANTINA DAN ORGANISME PENGANGGU TUMBUHAN KARANTINA DI DALAM WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA (ANTAR AREA)

### Bandara Udara

No.	Bandar Udara	Lokasi	UPT
1.	Sultan Iskandar Muda	Banda Aceh	SKP Kelas I Banda Aceh
2.	Cut Nyak Dien	Meulaboh	SKP Kelas I Banda Aceh
3.	Malukul Saleh	Lhok Seumawe	SKP Kelas I Banda Aceh
4.	Maimun Saleh	Sabang	SKP Kelas I Banda Aceh
5.	Lasikin	Sinabang	SKP Kelas I Banda Aceh
6.	Polonia	Medan	BKP Kelas II Medan
7.	Aek Godang	Sidempuan Padang	BBKP Belawan
8.	Hang Nadim	Batam	BKP Kelas I Batam
9.	Sultan Syarif Kasim II	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
10.	Pinang Kampai	Dumai	BKP Kelas I Pekanbaru
11.	Tempuling	Tembilahan	BKP Kelas I Pekanbaru
12.	Japura	Rengat	BKP Kelas I Pekanbaru
13.	Raja Haji Fisabilillah	Tanjung Pinang	BKP Kelas II Tanjung Pinang
14.	Sei Bati	Tanjung Balai Karimun	SKP Kelas II Tanjung Balai Karimun
15.	Minangkabau	Padang	BKP Kelas I Padang
16.	Sultan Thaha	Jambi	BKP Kelas I Jambi
17.	Fatmawati Soekarno	Bengkulu	SKP Kelas I Bengkulu
18.	Sultan Mahmud Badaruddin II	Palembang	BKP Kelas I Palembang
19.	Silampari	Kota Lubuk Linggau	BKP Kelas I Palembang
20.	Depati Amir	Pangkal Pinang	BKP Kelas II Pangkal Pinang
21.	HAS. Hanandjoeddin	Tanjung Pandan	BKP Kelas II Pangkal Pinang
22.	Radin Inten II	Bandar Lampung	BKP Kelas I Bandar Lampung
23.	Soekarno-Hatta	Tangerang	BBKP Soekarno-Hatta
24.	Halim Perdanakusuma	Jakarta	BBKP Soekarno-Hatta
25.	Husein Sastranegara	Bandung	SKP Kelas I Bandung
26.	Ahmad Yani	Semarang	BKP Kelas I Semarang
27.	Tunggul Wulung	Cilacap	SKP Kelas I Cilacap
28.	Adi Sucipto	Yogyakarta	BKP Kelas II Yogyakarta
29.	Adi Sumarmo	Surakarta	BKP Kelas II Yogyakarta
30.	Juanda	Surabaya	BBKP Surabaya
31.	Abdul Rachman Saleh	Malang	BBKP Surabaya
32.	Supadio	Kubu Raya	BKP Kelas I Pontianak
33.	Rahadi Oesman	Ketapang	BKP Kelas I Pontianak
34.	Susilo	Kab. Sintang	SKP Kelas I Entikong
35.	Syamsudin Noor	Banjarmasin	BKP Kelas I Banjarmasin
36.	Stagen	Kota Baru	BKP Kelas I Banjarmasin
37.	Sepinggan	Balikpapan	BKP Kelas I Balikpapan
38.	Temindung	Samarinda	SKP Kelas I Samarinda
39.	Tjilik Riwut	Palangkaraya	BKP Kelas II Palangkaraya
40.	H. Hasan	Sampit	BKP Kelas II Palangkaraya
41.	Iskandar	Pangkalanbun	BKP Kelas II Palangkaraya
42.	Juwata	Tarakan	BKP Kelas II Tarakan
43.	Kalimarau	Berau	BKP Kelas II Tarakan
44.	Ngurah Rai	Denpasar	BKP Kelas I Denpasar
45.	Bandara Internasional Lombok	Lombok Tengah	BKP Kelas I Mataram
46.	M. Salahudin	Bima	SKP Kelas I Sumbawa Besar
47.	Brang Biji	Sumbawa Barat	SKP Kelas I Sumbawa Besar
48.	Eltari	Kupang	BKP Kelas I Kupang

49.	Kalabahi	Alor	BKP Kelas I Kupang
50.	Tambolaka	Sumba Barat	BKP Kelas I Kupang
51.	Mau Hau	Waingapu	BKP Kelas I Kupang
52.	Hasan Arubusman	Ende	SKP Kelas II Ende
53.	Satar Tacik	Ruteng	SKP Kelas II Ende
54.	Hassanudin	Makassar	BBKP Makassar
55.	Pongtiku	Tanah Toraja	SKP Kelas I Pare-pare
56.	Andi Jemma	Masamba	SKP Kelas I Pare-pare
57.	Tampapadang	Mamuju	SKP Kelas II Mamuju
58.	Soroako	Malili	SKP Kelas I Pare-pare
59.	Mutiara	Palu	BKP Kelas II Palu
60.	Kasiguncu	Poso	BKP Kelas II Palu
61.	Lalos	Toli-Toli	BKP Kelas II Palu
62.	Bubung	Luwuk	BKP Kelas II Palu
63.	Pomalaa	Kolaka	BKP Kelas II Kendari
64.	Betoambari	Bau-bau	BKP Kelas II Kendari
65.	Jalaludin	Gorontalo	BKP Kelas II Gorontalo
66.	Sam Ratulangi	Manado	BKP Kelas I Manado
67.	Naha	Tahuna	BKP Kelas I Manado
68.	Pattimura	Ambon	SKP Kelas I Ambon
69.	Sultan Babullah	Ternate	BKP Kelas II Ternate
70.	Emalamo	Sanana	BKP Kelas II Ternate
71.	Usman Sadik	Bacan	BKP Kelas II Ternate
72.	Sentani	Jayapura	BKP Kelas I Jayapura
73.	Wamena	Jayapura	BKP Kelas I Jayapura
74.	Frans Kaisiepo	Biak	SKP Kelas I Biak
75.	Soedjarwo Condronegoro Serui	Serui	SKP Kelas I Biak
76.	Nabire	Nabire	SKP Kelas I Biak
77.	Domine Edward Osok	Kota Sorong	SKP Kelas I Sorong
78.	Torea	Kab Fak-fak	SKP Kelas I Sorong
79.	Utarum	Kab. Kaimana	SKP Kelas I Sorong
80.	Teminabuan	Kab. Sorong Selatan	SKP Kelas I Sorong
81.	Rendani	Manokwari	SKP Kelas II Manokwari
82.	Serui	Serui	SKP Kelas I Biak
83.	Moses Kilangin	Timika	SKP Kelas I Timika
84.	Mopah	Merauke	SKP Kelas II Merauke

#### B. Pelabuhan Laut, Pelabuhan Sungai dan Pelabuhan Penyeberangan

No.	Pelabuhan	Lokasi	UPT
1.	Malahayati/Krueng Raya	Banda Aceh	SKP Kelas I Banda Aceh
2.	Labuhan Haji	Aceh Selatan	SKP Kelas I Banda Aceh
3.	Lhok Seumawe	Lhok Seumawe	SKP Kelas I Banda Aceh
4.	Sabang	Sabang	SKP Kelas I Banda Aceh
5.	Balohan	Sabang	SKP Kelas I Banda Aceh
6.	Meulaboh	Meulaboh	SKP Kelas I Banda Aceh
7.	Sinabang	Sinabang	SKP Kelas I Banda Aceh
8.	Kuala Langsa	Kuala Langsa	SKP Kelas I Banda Aceh
9.	Ulee Lheue	Banda Aceh	SKP Kelas I Banda Aceh
10.	Pangkalan Susu	Medan	BKP Kelas II Medan
11.	Belawan	Belawan	BBKP Belawan
12.	Sibolga	Sibolga	BBKP Belawan
13.	Gunung Sitoli	Gunung Sitoli	BBKP Belawan
14.	Teluk Nibung	Tanjung Balai	SKP Kelas I Tg Balai Asahan
15.	Labuhan Bilik	Labuhan Batu	SKP Kelas I Tg Balai Asahan
16.	Bagan Asahan	Asahan	SKP Kelas I Tg Balai Asahan
17.	Kuala Tanjung	Asahan	SKP Kelas I Tg Balai Asahan

18.	Tanjung Tiram	Batubara	SKP Kelas I Tg Balai Asahan
19.	Tanjung Leidong	Labuhan Batu	SKP Kelas I Tg Balai Asahan
20.	Tanjung Sarang Elang	Labuhan Batu	SKP Kelas I Tg Balai Asahan
21.	Siak Sri Indrapura	Kab. Siak	BKP Kelas I Pekanbaru
22.	Sungai Duku	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
23.	Rumbai	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
24.	Tanjung Buton	Kab. Siak	BKP Kelas I Pekanbaru
25.	Sungai Pakning	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
26.	Dumai	Dumai	BKP Kelas I Pekanbaru
27.	Pelintung	Dumai	BKP Kelas I Pekanbaru
28.	Lubuk Gaung	Dumai	BKP Kelas I Pekanbaru
29.	Petak Panjang	Dumai	BKP Kelas I Pekanbaru
30.	Selat Baru	Bengkalis	BKP Kelas I Pekanbaru
31.	Tembilahan	Tembilahan	BKP Kelas I Pekanbaru
32.	Selat Panjang	Selat Panjang	BKP Kelas I Pekanbaru
33.	Sungai Guntung	Sungai Guntung	BKP Kelas I Pekanbaru
34.	Kuala Enok	Kuala Enok	BKP Kelas I Pekanbaru
35.	Kuala Gaung	Kuala Gaung	BKP Kelas I Pekanbaru
36.	Pulau Kijang	Pulau Kijang	BKP Kelas I Pekanbaru
37.	Teluk Pinang	Teluk Pinang	BKP Kelas I Pekanbaru
38.	Bagan Siapi-api	Bagan Siapi-api	BKP Kelas I Pekanbaru
39.	Sri Bintang Pura	Tanjung Pinang	BKP Kelas II Tanjung Pinang
40.	Sri Payung Batu Enam	Tanjung Pinang	BKP Kelas II Tanjung Pinang
41.	Bandar Bentan Telani (Lagoi)	Kab. Bintan	BKP Kelas II Tanjung Pinang
42.	Pulau Bulan	Pulau Bulan	BKP Kelas II Tanjung Pinang
43.	Pelantar II	Pelantar II	BKP Kelas II Tanjung Pinang
44.	Sri Udana (Lobam)	Kab. Bintan	BKP Kelas II Tanjung Pinang
45.	ASDP Tanjung Uban (Tg.Uban)	Kab. Bintan	BKP Kelas II Tanjung Pinang
46.	Tanjung Uban	Pulau Bintan (Kab. Bintan)	BKP Kelas II Tg Pinang
47.	Parit Rampak	Pulau Karimun (Kab. Karimun)	SKP Kelas II Tg Balai Karimun
51.	Batam Center	Batam	BKP Kelas I Batam
52.	Batu Ampar	Batam	BKP Kelas I Batam
53.	Kabil	Batam	BKP Kelas I Batam
54.	Telaga Pungkur	Batam	BKP Kelas I Batam
55.	Teluk Bayur	Padang	BKP Kelas I Padang
56.	Sungai Muara	Padang	BKP Kelas I Padang
57.	Bungus	Padang	BKP Kelas I Padang
58.	Sikakap	Padang	BKP Kelas I Padang
59.	Siberut	Padang	BKP Kelas I Padang
60.	Tua Pejat	Padang	BKP Kelas I Padang
61.	Kuala Tungkal	Jambi	BKP Kelas I Jambi
62.	Talang Duku	Jambi	BKP Kelas I Jambi
63.	Muara Sabak	Jambi	BKP Kelas I Jambi
64.	Pulau Baai	Bengkulu	SKP Kelas I Bengkulu
65.	Boom Baru	Palembang	BKP Kelas I Palembang
66.	Sungai Tangga Buntung	Palembang	BKP Kelas I Palembang
67.	Pangkal Balam	Pangkal Pinang	BKP Kelas II Pangkal Pinang
68.	Muntok	Bangka	BKP Kelas II Pangkal Pinang
69.	Sungai Selan	Bangka	BKP Kelas II Pangkal Pinang
70.	Tanjung Pandan	Tanjung pandan	BKP Kelas II Pangkal Pinang
71.	Panjangnya	Belitung	BKP Kelas II Pangkal Pinang
72.	Manggar	Belitung	BKP Kelas II Pangkal Pinang
73.	Panjang	Bandar Lampung	BKP Kelas I Bandar Lampung



74.	Bakauheni	Bandar Lampung	BKP Kelas I Bandar Lampung
75.	Ciwandan	Banten	BKP Kelas II Cilegon
76.	Bojanegara	Banten	BKP Kelas II Cilegon
77.	Cigading	Banten	BKP Kelas II Cilegon
78.	Merak	Banten	BKP Kelas II Cilegon
79.	Merak Mas	Banten	BKP Kelas II Cilegon
80.	Tanjung Priok	Jakarta	BBKP Tanjung Priok
81.	Sunda Kelapa	Jakarta	BBKP Tanjung Priok
82.	Cirebon	Cirebon	SKP Kelas I Bandung
83.	Tanjung Emas	Semarang	BKP Kelas I Semarang
84.	Juwana	Pati	BKP Kelas I Semarang
85.	Tegal	Tegal	BKP Kelas I Semarang
86.	Tanjung Intan	Cilacap	SKP Kelas I Cilacap
87.	Tanjung Perak	Surabaya	BBKP Surabaya
88.	Tanjung Wangi	Banyuwangi	BBKP Surabaya
89.	Kalbut	Situbondo	BBKP Surabaya
90.	Jangkar	Panarukan	BBKP Surabaya
91.	Sangkapura	Gresik	BBKP Surabaya
92.	Ketapang	Banyuwangi	BBKP Surabaya
93.	Gresik	Gresik	BBKP Surabaya
94.	Kamal	Bangkalan	SKP Kelas II Bangkalan
95.	Telaga Biru	Bangkalan	SKP Kelas II Bangkalan
96.	Beranta	Pamekasan	SKP Kelas II Bangkalan
97.	Nepa	Sampang	SKP Kelas II Bangkalan
98.	Kalianget	Sumenep	SKP Kelas II Bangkalan
99.	Sapudi	Sumenep	SKP Kelas II Bangkalan
100.	Kangean	Sumenep	SKP Kelas II Bangkalan
101.	Dwikora	Pontianak	BKP Kelas I Pontianak
102.	Pemangkat	Pemangkat	BKP Kelas I Pontianak
103.	Sintete	Sintete	BKP Kelas I Pontianak
104.	Trisakti	Banjarmasin	BKP Kelas I Banjarmasin
105.	Batulicin	Tanah Bumbu	BKP Kelas I Banjarmasin
106.	Kotabaru	Kota Baru	BKP Kelas I Banjarmasin
107.	Pagatan	Tanah Bumbu	BKP Kelas I Banjarmasin
108.	Asam-asam	Tanah Bumbu	BKP Kelas I Banjarmasin
109.	Panglima Utar Kumai	Pangkalanbun	BKP Kelas II Palangkaraya
110.	Sampit	Sampit	BKP Kelas II Palangkaraya
111.	Samuda	Samuda	BKP Kelas II Palangkaraya
112.	Sukamara	Sukamara	BKP Kelas II Palangkaraya
113.	Seruyan	Seruyan	BKP Kelas II Palangkaraya
114.	Pulang Pisau	Pulang Pisau	BKP Kelas II Palangkaraya
115.	Semayang	Balikpapan	BKP Kelas I Balikpapan
116.	Kampung Baru	Balikpapan	BKP Kelas I Balikpapan
117.	Pondong	Kab. Paser	BKP Kelas I Balikpapan
118.	Kariangau	Balikpapan	BKP Kelas I Balikpapan
119.	Sangatta	Kutai Timur	SKP Kelas I Samarinda
120.	Samarinda	Samarinda	SKP Kelas I Samarinda
121.	Bontang	Bontang	SKP Kelas I Samarinda
122.	Malundung	Tarakan	BKP Kelas II Tarakan
123.	Nunukan	Nunukan	BKP Kelas II Tarakan
124.	Bunyu	Bunyu	BKP Kelas II Tarakan
125.	Tanjung Redeb	Berau	BKP Kelas II Tarakan
126.	Tanjung Selor	Tanjung Selor	BKP Kelas II Tarakan

127.	Sebatik	Sebatik	BKP Kelas II Tarakan
128.	Benoa	Denpasar	BKP Kelas I Denpasar
129.	Gilimanuk	Gilimanuk	BKP Kelas I Denpasar
130.	Padang Bai	Padang Bai	BKP Kelas I Denpasar
131.	Celukan Bawang	Buleleng	BKP Kelas I Denpasar
132.	Sangsit	Singaraja	BKP Kelas I Denpasar
133.	Lembar	Lembar	BKP Kelas I Mataram
134.	Labuhan Lombok	Labuhan Lombok	BKP Kelas I Mataram
135.	Labuhan Haji	Labuhan Haji	BKP Kelas I Mataram
136.	Pamenang	Lombok Barat	BKP Kelas I Mataram
137.	Tanjung Luar	Lombok Timur	BKP Kelas I Mataram
138.	Benete	Sumbawa	SKP Kelas I Sumbawa Besar
139.	Badas	Labuhan Sumbawa	SKP Kelas I Sumbawa Besar
140.	Bima	Bima	SKP Kelas I Sumbawa Besar
141.	Kempo	Sorodomp	SKP Kelas I Sumbawa Besar
142.	Sape	Bima	SKP Kelas I Sumbawa Besar
143.	Pototano	Sumbawa Barat	SKP Kelas I Sumbawa Besar
144.	Larantuka	Flores Timur	SKP Kelas II Ende
145.	Ipi	Ende	SKP Kelas II Ende
146.	Maumbawa	Ngada	SKP Kelas II Ende
147.	Lembata	Lembata	SKP Kelas II Ende
148.	Reo	Ruteng	SKP Kelas II Ende
149.	Labuhan Bajo	Manggarai	SKP Kelas II Ende
150.	Aimere	Manggarai	SKP Kelas II Ende
151.	Marapokot	Ngada	SKP Kelas II Ende
152.	Maumere	Maumere	SKP Kelas II Ende
153.	Waikelo	Sumba Barat	BKP Kelas I Kupang
154.	Kalabahi	Alor	BKP Kelas I Kupang
155.	Bolak	Bolak	BKP Kelas I Kupang
156.	Pantar	Alor	BKP Kelas I Kupang
157.	Baa	Rote	BKP Kelas I Kupang
158.	Wini	Timor Tengah Utara	BKP Kelas I Kupang
159.	Tenau	Kupang	BKP Kelas I Kupang
160.	Atapupu	Belu	BKP Kelas I Kupang
161.	Waingapu	Waingapu	BKP Kelas I Kupang
162.	Seba	Sabu	BKP Kelas I Kupang
163.	Soekarno-Hatta	Makassar	BBKP Makassar
164.	Paotere	Makassar	BBKP Makassar
165.	Bajoe	Bone	BBKP Makassar
166.	Sinjai	Sinjai	BBKP Makassar
167.	Bulukumba	Bulukumba	BBKP Makassar
168.	Selayar	Selayar	BBKP Makassar
169.	Polewali Mandar	Polewali Mandar	SKP Kelas II Mamuju
170.	Majene	Majene	SKP Kelas II Mamuju
171.	Mamuju	Mamuju	SKP Kelas II Mamuju
172.	Passangkayu	Passangkayu	SKP Kelas II Mamuju
173.	Belang-Belang	Belang-Belang	SKP Kelas II Mamuju
174.	Palipi	Palipi	SKP Kelas II Mamuju
175.	Awerrange	Kab. Barru	SKP Kelas I Pare-pare
176.	Nusantara Parepare	Pare-pare	SKP Kelas I Pare Pare
177.	Cappa Ujung	Pare-pare	SKP Kelas I Pare Pare
178.	Garongkong	Barru	SKP Kelas I Pare Pare
179.	Siwa	Wajo	SKP Kelas I Pare Pare

180.	Balantang/Malili	Luwu Timur	SKP Kelas I Pare Pare
181.	Palopo	Palopo	SKP Kelas I Pare Pare
182.	Baubau	Buton	BKP Kelas II Kendari
183.	Kendari	Kendari	BKP Kelas II Kendari
184.	Pomalaa	Kendari	BKP Kelas II Kendari
185.	Kolaka	Kolaka	BKP Kelas II Kendari
186.	Tobaku	Kolaka Utara	BKP Kelas II Kendari
187.	Raha	Muna	BKP Kelas II Kendari
188.	Wanci	Wakatobi	BKP Kelas II Kendari
189.	Boepinang	Bombana	BKP Kelas II Kendari
190.	Pantoloan	Pantoloan	BKP Kelas II Palu
191.	Tolitoli	Tolitoli	BKP Kelas II Palu
192.	Donggala	Donggala	BKP Kelas II Palu
193.	Luwuk Banggai	Luwuk Banggai	BKP Kelas II Palu
194.	Loli	Loli	BKP Kelas II Palu
195.	Taipa	Taipa	BKP Kelas II Palu
196.	Luwuk	Luwuk	BKP Kelas II Palu
197.	Salakan	Salakan	BKP Kelas II Palu
198.	Pagimana	Pagimana	BKP Kelas II Palu
199.	Bitung	Bitung	BKP Kelas I Manado
200.	Manado	Manado	BKP Kelas I Manado
201.	Tahuna	Sangihe	BKP Kelas I Manado
202.	Labuhan Uki	Bolaang Mongondo	BKP Kelas I Manado
203.	Melanguare	Talaud	BKP Kelas I Manado
204.	Lirang	Talaud	BKP Kelas I Manado
205.	Amurang	Minahasa Selatan	BKP Kelas I Manado
206.	Gorontalo	Gorontalo	BKP Kelas II Gorontalo
207.	Boalemo	Gorontalo	BKP Kelas II Gorontalo
208.	Kwandang	Kwandang	BKP Kelas II Gorontalo
209.	Anggrek	Kwandang	BKP Kelas II Gorontalo
210.	Yos Sudarso	Ambon	SKP Kelas I Ambon
211.	Kobi Sadar	Maluku Tengah/Pulau	SKP Kelas I Ambon
212.	Namlea	Seram	SKP Kelas I Ambon
213.	Tual	Pulau Buru	SKP Kelas I Ambon
214.	Ternate	Maluku Tenggara	BKP Kelas II Ternate
215.	Ahmad Yani	Ternate	BKP Kelas II Ternate
216.	Tobelo	Ternate	BKP Kelas II Ternate
217.	Sanana	Sanana	BKP Kelas II Ternate
218.	Jayapura	Jayapura	BKP Kelas I Jayapura
219.	Biak	Biak	SKP Kelas I Biak
220.	Serui	Serui	SKP Kelas I Biak
221.	Supiori	Supiori	SKP Kelas I Biak
222.	Waren	Waropen	SKP Kelas I Biak
223.	Sorong	Kota Sorong	SKP Kelas I Sorong
224.	Fak-fak	Kab. Fak-fak	SKP Kelas I Sorong
225.	Kaimana	Kab. Kaimana	SKP Kelas I Sorong
226.	Manokwari	Manokwari	SKP Kelas II Manokwari
227.	Bintuni	Teluk Bintuni	SKP Kelas II Manokwari
228.	Wasior	Teluk Wondama	SKP Kelas II Manokwari
229.	Amamapare	Timika	SKP Kelas I Timika
230.	Poumako	Timika	SKP Kelas I Timika
231.	Merauke	Merauke	SKP Kelas I Merauke
232.	Asikie	Boven Digul	SKP Kelas I Merauke

233.	Bade	Mappi	SKP Kelas I Merauke
234.	Asmat	Asmat	SKP Kelas I Merauke
235.	Jembatan Penyeberangan Suramadu	Penghubung antara Pulau Madura dengan Surabaya.	SKP Kelas II Bangkalan.

### C. Kantor Pos

No.	Kantor Pos	Lokasi	UPT
1.	Banda Aceh	Banda Aceh	SKP Kelas I Banda Aceh
2.	Medan	Medan	BKP Kelas II Medan
3.	Pematang Siantar	Pematang Siantar	BKP Kelas II Medan
4.	Tanjung Pinang	Tanjung Pinang	BKP Kelas II Tanjung Pinang
5.	Tanjung Balai Karimun	Tanjung Balai Karimun	SKP Kelas II Tanjung Balai Karimun
6.	Pekanbaru	Pekanbaru	BKP Kelas I Pekanbaru
7.	Bagan Siapiapi	Bagan Siapiapi	BKP Kelas I Pekanbaru
8.	Bengkalis	Bengkalis	BKP Kelas I Pekanbaru
9.	Dumai	Dumai	BKP Kelas I Pekanbaru
10.	Meranti	Meranti	BKP Kelas I Pekanbaru
11.	Tanjung Balai Karimun	Tanjung Balai Karimun	SKP Kelas II Tanjung Balai Karimun
12.	Batam	Batam	BKP Kelas I Batam
13.	Padang	Padang	BKP Kelas I Padang
14.	Bengkulu	Bengkulu	SKP Kelas I Bengkulu
15.	Jambi	Jambi	BKP Kelas I Jambi
16.	Palembang	Palembang	BKP Kelas I Palembang
17.	Pangkal Pinang	Pangkal pinang	BKP Kelas II Pangkal Pinang
18.	Tanjung Pandan	Tanjung Pandan	BKP Kelas II Pangkal Pinang
19.	Bandar Lampung	Bandar Lampung	BKP Kelas I Bandar Lampung
20.	Jakarta	Jakarta	BBKP Tanjung Priok
21.	Bogor	Bogor	BBKP Tanjung Priok
22.	Soekarno-Hatta	Tangerang	BBKP Soekarno-Hatta
23.	Bandung	Bandung	SKP Kelas I Bandung
24.	Purwokerto	Cilacap	SKP Kelas I Cilacap
25.	Semarang	Semarang	BKP Kelas I Semarang
26.	Yogyakarta	Yogyakarta	BKP Kelas II Yogyakarta
27.	Surakarta	Surakarta	BKP Kelas II Yogyakarta
28.	Pontianak	Pontianak	BKP Kelas I Pontianak
29.	Balikpapan	Balikpapan	BKP Kelas I Balikpapan
30.	Banjarmasin	Banjarmasin	BKP Kelas I Banjarmasin
31.	Palangkaraya	Palangkaraya	BKP Kelas II Palangkaraya
32.	Samarinda	Samarinda	SKP Kelas I Samarinda
33.	Surabaya	Surabaya	BBKP Surabaya
34.	Denpasar	Denpasar	BKP Kelas I Denpasar
35.	Mataram	Mataram	BKP Kelas I Mataram
36.	Kupang	Kupang	BKP Kelas I Kupang
37.	Makassar	Makassar	BBKP Makassar
38.	Mamuju	Mamuju	SKP Kelas II Mamuju
39.	Kendari	Kendari	BKP Kelas II Kendari
40.	Palu	Palu	BKP Kelas II Palu
41.	Manado	Manado	BKP Kelas I Manado
42.	Gorontalo	Gorontalo	BKP Kelas II Gorontalo
43.	Ambon	Ambon	SKP Kelas I Ambon
44.	Ternate	Ternate	BKP Kelas II Ternate
45.	Jayapura	Jayapura	BKP Kelas I Jayapura
46.	Biak	Biak	SKP Kelas I Biak
47.	Serui	Serui	SKP Kelas I Biak
48.	Nabire	Nabire	SKP Kelas I Biak
49.	Sorong	Sorong	SKP Kelas I Sorong
50.	Fakfak	Fakfak	SKP Kelas I Sorong
51.	Manokwari	Manokwari	SKP Kelas II Manokwari
52.	Timika	Timika	SKP Kelas I Timika
53.	Merauke	Merauke	SKP Kelas I Merauke

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

SUSWONO

Format

Nama Kota Pemohon, Tanggal, Bulan, Tahun  
Nomor :

Lampiran :

Perihal :

Kepada Yth.:

Kepala Badan Karantina Pertanian

di-

Jakarta

Sehubungan dengan adanya pemasukan dan/atau pengeluaran yang sangat mendesak yang berkaitan dengan teknis strategis (.....), maka bersama ini dengan hormat kami mengajukan kepada Kepala Badan Karantina Pertanian untuk menetapkan tempat pemasukan atau pengeluaran insidental, sebagai berikut:

- a. nama dan alamat pemohon : .....
- b. lokasi yang diajukan : .....
- c. waktu pelaksanaan pemasukan  
atau pengeluaran media pembawa : .....
- d. jenis alat angkut : .....
- e. jenis media pembawa : .....
- f. jumlah media pembawa : .....
- g. negara/area asal dan/atau  
negara/area tujuan : .....
- h. tempat tujuan akhir : .....
- i. tujuan peruntukannya : .....
- j. pendukung lainnya : .....

Demikian, permohonan ini kami sampaikan semoga mendapatkan rekomendasi untuk melakukan pemasukan atau pengeluaran melalui tempat pemasukan atau pengeluaran yang kami mohonkan.

Pemohon

.....